

## Ulaskan Pasar

**Harga Surat Utang Negara pada perdagangan akhir pekan kemarin hari Jumat, 10 Mei 2019 bergerak terbatas dengan kecenderungan mengalami kenaikan yang didorong oleh penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika.**

Perubahan tingkat imbal hasil yang terjadi pada akhir pekan kemarin berkisar antara 1 - 13 bps dengan rata - rata mengalami penurunan imbal hasil sebesar 3,4 bps dimana secara keseluruhan tenor mengalami penurunan imbal hasil. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) cenderung mengalami penurunan sebesar berkisar antara 3 - 7 bps setelah mengalami kenaikan harga hingga sebesar 14,5 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 2 - 6 bps setelah mengalami kenaikan harga yang berkisar antara 10,1 - 25,6 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan berkisar antara 1 - 12 bps dengan adanya kenaikan harga hingga sebesar 97,5 bps.

Pada perdagangan akhir pekan kemarin, harga Surat Utang Negara bergerak terbatas dengan kecenderungan mengalami kenaikan yang didorong oleh penguatan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dollar Amerika. Para pelaku pasar mulai kembali optimis atas pertemuan pihak Amerika dan China yang merundingkan tentang kesepakatan dagang kedua negara. Akibatnya para pelaku pasar lebih tertarik untuk masuk kembali ke pasar keuangan regional Asia, termasuk Indonesia. Disamping itu, para pelaku pasar menilai bahwa posisi Rupiah selama sepekan terakhir ini sudah tertekan terlalu dalam, melemah sebesar 0,43%, sehingga berpotensi mengalami *technical rebound*. Selain itu, pada perdagangan hari Jumat kemarin, para pelaku pasar juga menunggu dirilisnya data Consumer Price Index (CPI) Amerika untuk periode April 2019 sehingga pelaku pasar cenderung menahan diri dan melakukan aksi wait and see atas rilis data ekonomi global tersebut. Hal ini terindikasi dari volume perdagangan yang semakin menurun dari perdagangan-perdagangan sebelumnya.

Dengan adanya kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan di akhir pekan kemarin, imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun mengalami penurunan sebesar 6,2 bps di level 7,465% dan 10 tahun mengalami penurunan sebesar 5,9 bps di level 7,972%, adapun untuk tenor 15 tahun imbal hasilnya mengalami penurunan sebesar 3 bps di level 8,471% dan 20 tahun mengalami penurunan sebesar 2 bps di level 8,576%.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasil mengalami penurunan seiring dengan penurunan imbal hasil surat utang global di tengah adanya aksi beli oleh para investor. Penurunan imbal hasil terjadi pada sebagian besar seri Surat Utang Negara dengan imbal hasil dari INDO24 mengalami penurunan sebesar 74 bps di level 3,391% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 3,4 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO29 mengalami penurunan sebesar 132 bps di level 3,876% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 11,1 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan lebih kecil daripada volume perdagangan sebelumnya yaitu senilai Rp8,83 triliun dari 41 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp4,82 triliun. Obligasi Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,73 triliun dari 80 kali transaksi di harga rata - rata 102,53% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0079 senilai Rp1,32 triliun dari 175 kali transaksi di harga rata - rata 99,57%. Adapun volume terbesar dari perdagangan Surat Berharga Syariah Negara didapati pada Project Based Sukuk dengan seri PBS016 sebesar Rp300,00 miliar dari 1 kali transaksi dan diikuti oleh Sukuk Ritel seri SR009 sebesar Rp98,35 miliar dari 20 kali transaksi.

## Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

## Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	103,75	101,30	102,05	1736,28	80
FR0079	101,50	97,63	101,35	1327,39	175
FR0068	102,35	98,35	99,40	1265,74	56
FR0072	101,00	96,00	98,25	744,13	63
FR0053	102,29	102,00	102,22	550,85	5
FR0077	102,85	102,20	102,85	495,30	16
FR0075	95,00	88,90	94,85	379,04	43
FR0073	103,35	102,50	103,35	330,39	7
FR0071	106,02	105,15	106,02	311,20	8
FR0064	98,05	87,80	98,00	300,71	13

Sumber : IDX

## Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS016	99,44	99,44	99,44	300,00	1
SR009	100,75	98,90	99,65	98,35	20
PBS012	100,30	100,25	100,30	25,00	5
PBS015	91,65	91,45	91,45	23,43	5
PBS019	102,50	102,35	102,50	12,00	4
PBS014	99,00	98,70	99,00	10,40	2
SR010	97,85	96,00	97,00	7,71	9

Sumber : IDX

Volume perdagangan surat utang korporasi yang dilaporkan mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp708,65 miliar dari 39 seri surat utang korporasi yang ditransaksikan. Adapun untuk perdagangan Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 Seri C (IIFF01C) didapati surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar yaitu sebesar Rp189,00 miliar dari 8 kali transaksi. Selanjutnya volume perdagangan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 Seri A (PNMP01ACN2) sebesar Rp132,00 miliar dari 8 kali perdagangan dan diikuti oleh volume perdagangan Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B (FIFA03BCN5) sebesar Rp100,00 miliar untuk 6 kali transaksi. Berikutnya, untuk surat utang korporasi dengan volume Rp35,00 miliar dari 2 kali transaksi didapati pada perdagangan Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Seri C (ADMF04CCN2).

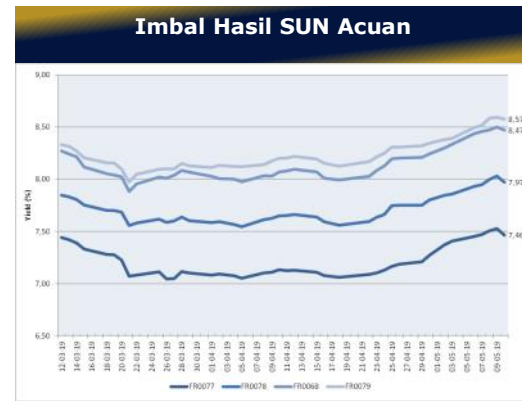
Nilai tukar Rupiah mengalami penguatan sebesar 39 pts (0,27%) di level 14327. Adapun pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika terjadi pada kisaran 14327 hingga 14370. Adapun pergerakan Rupiah tersebut dibuka menguat dan sempat melemah pada pertengahan sesi perdagangan yang kemudian menguat kembali hingga akhir sesi perdagangan. Pelemahan Rupiah terhadap Dollar Amerika ini terjadi ditengah menguatnya sebagian besar nilai tukar mata uang regional, dimana yang memimpin penguatan mata uang regional didapati pada mata uang Baht Thailand (THB) sebesar 0,56% yang kemudian diikuti oleh penguatan Peso Filipina (PHP) dan mata uang Rupiah Indonesia (IDR) masing-masing sebesar 0,33% dan 0,27%. Sedangkan untuk mata uang yang mengalami pelemahan terbesar didapati pada pelemahan mata uang Ringgit Malaysia (MYR) sebesar 0,12% dan diikuti oleh mata uang Yen Jepang (JPY) sebesar 0,06% terhadap mata uang Dollar Amerika.

Adapun imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun ditutup dengan kenaikan masing - masing di level 2,473% dan 2,89%. Penurunan imbal hasil US Treasury tersebut seiring dengan menguatnya pasar saham utama Amerika. Adapun untuk indeks NASDAQ didapati penguatan sebesar 8 bps di level 7916,94 dan untuk indeks DJIA juga ikut naik sebesar 44 bps di level 25942,37. Sementara itu untuk imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) untuk tenor 10 tahun mengalami penurunan di level -0,002% sedangkan yang ber tenor 30 tahun mengalami kenaikan imbal hasil di level 0,004%. Adapun untuk surat utang Inggris (Gilt) untuk tenor 10 tahun mengalami kenaikan sehingga berada pada level 1,139%.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak bervariasi dengan berpeluang untuk mengalami kenaikan yang didorong oleh pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika akibat rilisnya data Consumer Price Index (CPI) Amerika. Data CPI Amerika untuk bulan April 2019 dirilis naik 0,3% dibandingkan dengan bulan sebelumnya (MoM). Angka tersebut lebih rendah dari perkiraan pasar yang sebesar 0,4% sehingga membuat Dollar Amerika semakin tertekan. Hanya saja, sebagian para pelaku pasar juga akan menantikan proses lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang akan diselenggarakan Kementerian Keuangan pada hari Selasa tanggal 14 Mei 2019 dimana pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Syariah Negara senilai Rp8,00 triliun dari eman seri SBSN yang ditawarkan kepada investor.

**Rekomendasi**

Dengan kombinasi dari beberapa faktor tersebut, maka kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Adanya beberapa sentimen dari faktor domestik maupun global tersebut dapat dimanfaatkan oleh investor dengan horizon investasi jangka panjang untuk melakukan pembelian secara bertahap terhadap Surat Utang Negara dengan tenor menengah dan tenor panjang seperti seri FR0070, FR0056, FR0059, FR0073, FR0058, FR0074, FR0065, FR0068, FR0072 dan FR0075.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

## Berita Pasar

### • Rencana Penawaran Perdana Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2019

PT MNC Kapital Indonesia (BCAP) akan melakukan penawaran perdana surat utang korporasi dengan masa penawaran awal (*book buiding*) pada tanggal 6-20 Mei 2019. Dana tersebut akan digunakan untuk penyertaan modal kepada Entitas Anak dan/atau modal kerja perseroan. Berikut pokok-pokok *terms & conditions* surat utang korporasi yang akan ditawarkan:

Nama Emisi :  
Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2019

Jumlah Emisi : Sebanyak-banyaknya sebesar Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah)

Peringkat Instrumen : idBBB (Triple BBB) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Jangka Waktu:  
a. 2 (dua) tahun sejak tanggal emisi;  
b. 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi.

Indikasi Kupon Obligasi:  
a. 10,50% (sepuluh koma lima nol persen) – 11,00% (sebelas koma nol nol persen)  
b. 11,00% (sebelas koma nol nol persen) - 11,50% (sebelas koma lima nol persen) Penetapan tingkat kupon Obligasi final akan ditentukan sesuai dengan hasil bookbuilding.

Jaminan :  
Obligasi ini dijamin dengan jaminan khusus berupa gadai atas saham perseroan milik PT MNC Investama Tbk ("BHIT") dengan nilai sekurang-kurangnya 150% (seratus lima puluh persen) dari nilai pokok Obligasi pada saat tanggal emisi dan menjaga jaminan dengan nilai sebesar 110% (seratus sepuluh persen) dari nilai pokok Obligasi selama jangka waktu Obligasi.

Penggunaan Dana :  
1. Penyertaan modal kepada Entitas Anak; dan/atau  
2. Modal kerja perseroan.

Jadwal :  
Masa Penawaran Awal (Book Building) : 6 - 20 Mei 2019  
Penetapan kupon dan jumlah obligasi : 17 Mei 2019  
Penawaran Umum : 19 - 21 Juni 2019  
Penjatahan : 24 Juni 2019  
Pembayaran dari investor ke JLU : 25 Juni 2019  
Pembayaran dari JLU ke Emiten : 26 Juni 2019  
Distribusi Obligasi Secara Elektronik / Tanggal Emisi : 26 Juni 2019  
Pencatatan di BEI : 27 Juni 2019



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global				
Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,454	2,444	↑ 0,010	0,40%
UK	1,127	1,124	↑ 0,003	0,25%
Germany	-0,040	-0,048	↑ 0,008	-17,07%
Japan	-0,055	-0,053	↓ -0,002	-2,84%
Philippines	5,755	5,730	↑ 0,025	0,43%
Singapore	2,154	2,143	↑ 0,011	0,50%
Thailand	2,436	2,436	↓ -0,001	-0,02%
Indonesia (USD)	3,892	3,906	↓ -0,014	-0,36%
Indonesia	7,972	8,031	↓ -0,060	-0,74%
Malaysia	3,801	3,790	↑ 0,011	0,29%
China	3,289	3,300	↓ -0,011	-0,33%

Sumber : Bloomberg

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	115,79	152,69	278,67	459,62
2	118,96	159,92	270,81	498,08
3	122,07	163,73	264,04	520,04
4	125,06	165,52	267,16	540,74
5	127,60	166,52	278,43	561,95
6	129,43	167,67	294,15	581,96
7	130,45	169,62	311,20	599,12
8	130,66	172,75	327,56	612,60
9	130,17	177,25	342,15	622,36
10	129,12	183,12	354,52	628,82

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi						
Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
IIFFO1C	idAAA	101,90	101,00	101,90	189,00	8
PNMPO1ACN2	idA	100,60	100,56	100,56	132,00	8
FIFA03BCN5	idAAA	100,10	100,00	100,00	100,00	6
ADMF04CCN2	idAAA	98,38	98,30	98,38	35,00	2
FIFA02BCN4	idAAA	100,15	100,13	100,15	28,00	5
TAFS02BCN2	AAA(idn)	101,57	100,75	100,80	26,00	4
BSLT05	A(idn)	102,27	102,25	102,27	22,00	2
BEXI02CCN3	idAAA	100,90	100,86	100,90	20,00	2
FIFA03BCN3	idAAA	98,38	98,36	98,36	20,00	2
TUFI02ACN2	idAA+	100,04	100,04	100,04	20,00	1

Sumber : IDX

### Harga Surat Utang Negara

Data per 10-May-19

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR36	11,500	15-Sep-19	0,35	101,80	101,70	↑	10,00	6,108%	6,392%	↓	(28,38)	0,348	0,338
FR31	11,000	15-Nov-20	1,52	106,08	106,05	↑	3,00	6,710%	6,731%	↓	(2,03)	1,369	1,325
FR34	12,800	15-Jun-21	2,10	111,14	111,07	↑	7,00	6,994%	7,028%	↓	(3,40)	1,835	1,773
FR53	8,250	15-Jul-21	2,18	102,42	102,27	↑	14,50	7,029%	7,100%	↓	(7,17)	1,995	1,927
FR61	7,000	15-May-22	3,01	99,47	99,38	↑	9,50	7,198%	7,234%	↓	(3,58)	2,677	2,584
FR35	12,900	15-Jun-22	3,10	114,95	114,95	↑	0,00	7,407%	7,407%	↑	-	2,571	2,479
FR43	10,250	15-Jul-22	3,18	108,49	108,58	↓	(8,60)	7,210%	7,180%	↑	2,92	2,734	2,638
FR63	5,625	15-May-23	4,01	94,19	94,08	↑	11,00	7,321%	7,354%	↓	(3,33)	3,533	3,408
FR46	9,500	15-Jul-23	4,18	107,12	107,02	↑	10,00	7,481%	7,508%	↓	(2,71)	3,477	3,352
FR39	11,750	15-Aug-23	4,27	115,05	115,05	↑	0,40	7,551%	7,552%	↓	(0,10)	3,459	3,333
FR70	8,375	15-Mar-24	4,85	103,27	103,16	↑	11,00	7,552%	7,579%	↓	(2,70)	4,050	3,902
FR77	8,125	15-May-24	5,01	102,71	102,46	↑	25,60	7,466%	7,527%	↓	(6,12)	4,073	3,926
FR44	10,000	15-Sep-24	5,35	109,41	109,50	↓	(9,50)	7,810%	7,789%	↑	2,08	4,267	4,107
FR40	11,000	15-Sep-25	6,35	115,41	115,31	↑	10,10	7,866%	7,884%	↓	(1,87)	4,790	4,609
FR56	8,375	15-Sep-26	7,35	102,46	102,29	↑	16,80	7,924%	7,954%	↓	(3,02)	5,590	5,377
FR37	12,000	15-Sep-26	7,35	122,47	112,47	↑	999,50	7,906%	9,591%	↓	(168,46)	5,245	5,045
FR59	7,000	15-May-27	8,01	94,45	94,25	↑	20,30	7,949%	7,985%	↓	(3,60)	5,992	5,763
FR42	10,250	15-Jul-27	8,18	112,85	112,60	↑	25,50	8,069%	8,109%	↓	(4,00)	5,727	5,505
FR47	10,000	15-Feb-28	8,77	111,85	111,85	↑	0,00	8,084%	8,084%	↑	-	6,079	5,842
FR64	6,125	15-May-28	9,01	88,29	88,11	↑	18,40	7,970%	8,001%	↓	(3,14)	6,685	6,429
FR71	9,000	15-Mar-29	9,85	106,19	105,97	↑	21,70	8,075%	8,106%	↓	(3,11)	6,750	6,488
FR78	8,250	15-May-29	10,01	101,89	101,48	↑	41,10	7,972%	8,031%	↓	(5,98)	6,769	6,510
FR52	10,500	15-Aug-30	11,27	116,23	115,25	↑	97,50	8,257%	8,379%	↓	(12,21)	7,050	6,771
FR73	8,750	15-May-31	12,01	103,20	103,06	↑	13,90	8,323%	8,342%	↓	(1,81)	7,432	7,135
FR54	9,500	15-Jul-31	12,18	108,66	108,66	↑	0,00	8,350%	8,350%	↑	-	7,466	7,166
FR58	8,250	15-Jun-32	13,10	98,67	98,52	↑	14,50	8,418%	8,437%	↓	(1,87)	7,946	7,625
FR74	7,500	15-Aug-32	13,27	92,54	92,38	↑	16,30	8,443%	8,465%	↓	(2,18)	8,276	7,940
FR65	6,625	15-May-33	14,01	85,03	84,75	↑	27,80	8,470%	8,508%	↓	(3,84)	8,579	8,230
FR68	8,375	15-Mar-34	14,85	99,18	98,94	↑	24,00	8,471%	8,500%	↓	(2,89)	8,628	8,278
FR72	8,250	15-May-36	17,01	97,80	97,36	↑	43,70	8,496%	8,546%	↓	(5,00)	8,979	8,613
FR45	9,750	15-May-37	18,01	111,23	111,23	↑	0,20	8,519%	8,519%	↓	(0,02)	8,891	8,528
FR75	7,500	15-May-38	19,01	90,48	90,04	↓	44,40	8,519%	8,571%	↓	(5,14)	9,598	9,206
FR50	10,500	15-Jul-38	19,18	116,75	117,50	↓	(75,00)	8,688%	8,616%	↑	7,15	9,073	8,695
FR79	8,375	15-Apr-39	19,93	98,08	97,93	↑	15,60	8,576%	8,593%	↓	(1,67)	9,869	9,464
FR57	9,500	15-May-41	22,01	107,95	108,00	↓	(5,10)	8,684%	8,679%	↑	0,49	9,597	9,198
FR62	6,375	15-Apr-42	22,93	76,93	77,02	↓	(9,20)	8,716%	8,705%	↑	1,14	10,846	10,393
FR67	8,750	15-Feb-44	24,77	100,63	100,57	↑	5,50	8,686%	8,691%	↓	(0,54)	10,335	9,904
FR76	7,375	15-May-48	29,01	86,88	86,59	↑	28,90	8,612%	8,643%	↓	(3,07)	10,871	10,423

Sumber : Bloomberg, MNCS  
Seri Acuan 2019

### Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	Apr'19	03-May-19	06-May-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	631,89	649,10	606,51	616,90	615,11
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	144,52	146,06
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	144,52	146,06
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.746,86	1.742,50	1.743,66	1.743,91
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	119,64	113,05	109,03	108,85	109,24
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	205,39	208,35	211,02	211,17	211,20
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	942,73	967,12	960,34	960,12	959,91
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	173,26	181,99	161,57	161,60	161,98
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	221,81	226,13	230,45	231,16	231,17
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,39	82,57	82,85	82,90	82,93
Lain-lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	145,65	149,64	148,80	149,45	149,46
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.527,99	2.502,01	2.505,08	2.505,08
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	16,677	32,800	0,296	(2,227)	0,599	(0,209)

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI





Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction  
muhamad.setiawan@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52317

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### Tomy Zulfikar

Research Analyst  
tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52316

### Khazar Srikandi

Research Associate  
khazar.srikandi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52313

### Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate  
ikhsan.santoso@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

## MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

### Andri Irvandi

Head of Capital Market  
andri.irvandi@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3268

### Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales  
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3266

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Annie Djatmiko

Fixed Income Sales  
prabawani.anjayani@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3294

### Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales  
yoni.oetoro@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3230

### Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales  
prama.irianto@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3226

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

### PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899  
Call Center : 1500 899

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.